

BAB III METODE PENELITIAN

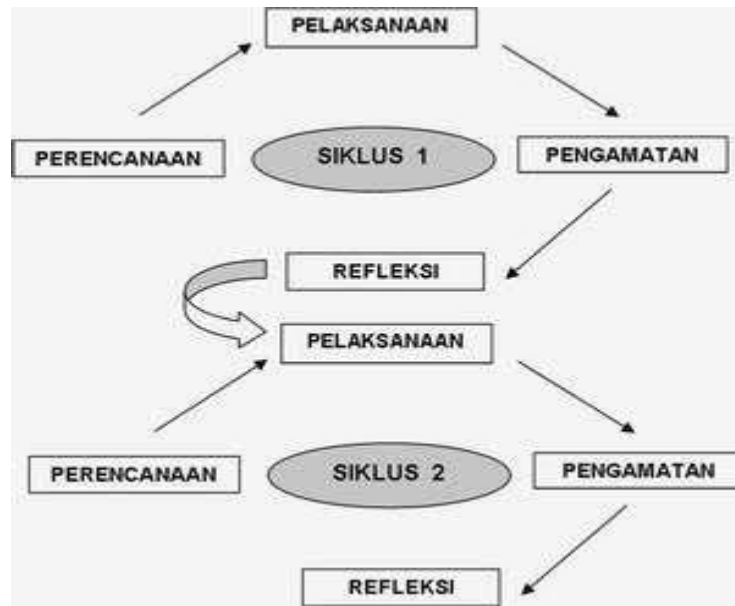
3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dalam pelaksanaannya sistematis, empiris, dan terkontrol. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2013, hlm. 26) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Tampubolon (2013, hlm. 19) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri . tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem , mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.

PTK sendiri memiliki tujuan yaitu mengatasi masalah pembelajaran di kelas baik proses maupun hasilnya, meningkatkan profesional guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas serta menghasilkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

3.2 Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Namun komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Skema umum dari model penelitian tindakan kelas, yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart dapat diuraikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1:
Model Kemmis dan Taggart

Berdasarkan desain yang digambarkan di atas tampak bahwa penelitian kelas merupakan proses perbaikan suatu tindakan yang masih mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang semakin sempurna.

a. Perencanaan (*plan*)

Dalam tahap ini penulis akan mengidentifikasi dan membuat suatu perencanaan berdasarkan hasil observasi dan pra penelitian yang telah dilakukan. Permasalahan yang ditemukan saat melakukan observasi yaitu kurangnya kemampuan peserta didik memahami teks bacaan, peneliti juga melakukan perencanaan model/metode apa yang akan diterapkan yang dapat mengatasi permasalahan serta sesuai diterapkan pada materi pembelajaran yang akan dipelajari..

a. Tindakan (*act*)

Pada tahap tindakan guru mengimplementasikan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru juga melakukan *observing*.

b. Pengamatan (*observe*)

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses tindakan. Dalam tahap ini guru mengamati setiap proses dan pengaruh dari setiap hasil tindakan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan kelas pada saat tindakan berlangsung serta untuk melihat kesesuaian aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan RPP.

c. Refleksi (*reflect*)

Pada tahapan refleksi dilakukan analisis data yang diperoleh dari dampak pelaksanaan tindakan dan hambatan yang muncul dan didiskusikan rencana berikutnya untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang. Setelah melakukan observasi, refleksi, dan evaluasi biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga peneliti perlu melakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang.

3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas III di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukarasa Kota Bandung. Lokasi disesuaikan dengan lokasi penempatan PLP (Pengenal Lingkungan Persekolahan) untuk mengefisiensikan waktu .serta mempermudah mobilisasi peneliti mengingat tidak adanya kendaraan pribadi.

b. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukarasa Kota Bandung dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, dengan kondisi latar belakang dan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Peneliti menjadikan kelas tersebut sebagai subjek penelitian dengan alasan ditemukannya masalah pada saat masa observasi di kelas tersebut.

1.4 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa tahap tindakan, diantaranya tahap pendahuluan atau pra penelitian (masa persiapan), dilanjutkan tahap tindakan penelitian yang terdiri atas tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*), tahap tindakan penelitian ini terdiri dari dua pelaksanaan siklus sebagaimana model penelitian yang dianut, yaitu Model Kemmis dan Taggart. Penjabaran dari tahap-tahap diatas dapat dilihat dibawah ini.

1.4.1 Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

Tahap pendahuluan berisi tindakan-tindakan yang harus dilakukan peneliti serta hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum tahap pelaksanaan penelitian, persiapan tersebut diantaranya :

1. Permohonan izin kepada pihak sekolah, khususnya kepada kepala sekolah serta guru kelas yang bersangkutan, izin berkaitan dengan akan dilakukannya observasi.
2. Observasi. Peneliti melakukan observasi di kelas III SDN Kota Bandung. Kegiatan observasi dilakukan agar peneliti mengetahui gambaran kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.
3. Identifikasi Masalah. Dalam kegiatan observasi peneliti dapat menilai bagaimana pelaksanaan pembelajaran, sehingga didapatkan kekuarangan atau permasalahan yang dihadapi siswa dan guru. Masalah yang didapatkan peneliti adalah kesulitan siswa memahami bahan bacaan. Masalah ini dinilai penting karena pada pembelajaran tematik pelajaran bahasa Indonesia (yang biasanya berbentuk bahan bacaan) menjadi penghela bagi mata pelajaran lain.
4. Mengkaji berbagai teori mengenai masalah yang sudah didapatkan untuk memperoleh solusi pemecahan masalah yang tepat.
5. Menetapkan Solusi. Apabila dari hasil mengkaji teori didapatkan beberapa alternatif solusi, peneliti harus memilih salah satu untuk

ditetapkan menjadi solusi yang paling tepat untuk memecahkan masalah.

6. Menyusun Proposal Penelitian. Setelah masalah dan solusi ditetapkan peneliti menuangkan bentuk rancangan kerja dalam bentuk proposal.
7. Pengajuan Proposal. Proposal yang sudah disusun peneliti dengan bantuan bimbingan dari dosen kemudian diajukan untuk diseminarkan.
8. Pengajuan SK pembimbing untuk melakukan penelitian.

1.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP langkah-langkah pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran membaca terbimbing
2. Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran dibuat untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Membuat Lembar kerja Siswa.
4. Membuat lembar Evaluasi. Lembar evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
5. Membuat Lembar Observasi. Objek observasi adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode membaca terbimbing.
6. Menentukan observer. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti membutuhkan bantuan observer untuk mengamati selama proses pembelajaran. Observer bisa diambil dari guru maupun rekan sesama mahasiswa.

b. Pelaksanaan (Act)

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, termasuk alokasi waktu serta langkah-langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun sesuai dengan metode membaca terbimbing.

Laeli Fitriyanti, 2019

PENERAPAN METODE MEMBACA TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan satu proses pembelajaran. Materi pembelajaran pada siklus 1 adalah Tema Praja Muda Karana, dengan subtema Aku Suka Berpetualang pada pembelajaran ke 5.
2. Melakukan observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran.
3. Melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan (Observe)

Pengamatan dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pengamatan dibantu oleh dua observer. Observer yang ditunjuk adalah rekan sesama mahasiswa. Dalam proses pengamatan observer menggunakan lembar observasi untuk mengontrol aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan setiap langkah pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi dilakukan analisis data yang diperoleh dari dampak pelaksanaan tindakan serta menganalisis hambatan pada pelaksanaan penerapan metode membaca terbimbing pada pembelajaran. Penemuan-penemuan tersebut kemudian didiskusikan rencana berikutnya untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang.

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP langkah-langkah pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran membaca terbimbing

2. Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran dibuat untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Membuat Lembar kerja Siswa.
4. Membuat lembar Evaluasi. Lembar evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
5. Membuat Lembar Observasi. Objek observasi adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode membaca terbimbing.
6. Menentukan observer. dalam pelaksanaan penelitian peneliti membutuhkan bantuan observer untuk mengamati selama proses pembelajaran. Observer bisa diambil dari guru maupun rekan sesama mahasiswa.

b. Pelaksanaan (*Act*)

Pelaksanaan penelitian mengacu pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, termasuk alokasi waktu serta langkah-langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun sesuai dengan metode membaca terbimbing.

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan siklus II diterapkan perbaikan-perbaikan yang sudah disiapkan untuk memperbaiki kekurangan pada pelaksanaan siklus 1.
2. Melaksanakan satu proses pembelajaran. Materi pembelajaran pada siklus II adalah Tema Praja Muda Karana, dengan subtema Aku Suka Berpetualang pada pembelajaran ke 6.
3. Melakukan observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pengamatan dibantu oleh observer.
4. Melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pengamatan dibantu oleh dua observer. Observer yang ditunjuk adalah rekan sesama mahasiswa. Dalam proses pengamatan observer

menggunakan lembar observasi untuk mengontrol aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan setiap langkah pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi dilakukan analisis data yang diperoleh dari dampak pelaksanaan tindakan serta menganalisis kekurangan pada pelaksanaan penerapan metode membaca terbimbing pada pembelajaran. Setelah data dianalisis dan diolah kemudian dibandingkan dengan hasil siklus 1 untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dari pelaksanaan siklus II.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes.

a. Observasi

Menurut Asrori (2018, hlm. 53) Observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut. Observasi sebagai teknik pengumpul data yang menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, sehingga hasil observasi penting untuk ditulis dalam catatan-catatan kecil.

b. Tes

Tes tertulis diberikan dalam bentuk esai di akhir pembelajaran dengan bentuk soal yang berbeda antara siklus I dan siklus II untuk mengukur ketercapaian siswa terhadap indikator-indikator yang telah peneliti susun.

3.6 Waktu Penelitian

Rincian kegiatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Siklus	23 April	25 April	29 April	2 Mei
Siklus I				
Perencanaan I	X			
Pelaksanaan		X		
Observasi		X		
Refleksi		X		
Siklus II				
Perencanaan II			X	
Pelaksanaan				X
Observasi				X
Refleksi				X

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk aktivitas-aktivitas yang harus dilaksanakan guru dan siswa selama pembelajaran, RPP disusun setiap pelaksanaan siklus dengan menerapkan model atau metode yang telah disiapkan. Metode yang diterapkan oleh peneliti adalah metode membaca terbimbing sehingga langkah-langkah pembelajaran mengacu pada metode tersebut.

b. Lembar Evaluasi

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terkait dalam penelitian ini yang diukur adalah keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran. Objek yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran, termasuk keterlaksanaan langkah pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa.

Berikut ini adalah tabel penjabaran instrumen pengungkap data yang digunakan peneliti:

Tabel 3.2
Instrumen Pengungkap Data

Rumusan Masalah	Data yang akan diungkapkan	Alat pengungkap Data
Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode membaca terbimbing untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas III Sekolah Dasar?	Kelengkapan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Lembar Observasi Kelengkapan Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode membaca terbimbing untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas III Sekolah Dasar?	Aktivitas guru dan siswa sesuai dengan metode membaca terbimbing	Lembar Observer sesuai dengan metode yang diterapkan yaitu metode membaca terbimbing.
Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah menggunakan metode membaca terbimbing?	Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman	Lembar Evaluasi

3.8 Pengolahan Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini adalah data hasil observasi selama proses pembelajaran yang dituliskan dalam bentuk catatan-catatan. Hal-hal yang penting dicatat antara lain keadaan atau suasana pembelajaran, kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung, serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes tertulis yang merupakan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan

belajar dilihat apabila hasil belajar siswa telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

1. Hasil Observasi

a. Menentukan kategori Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori rencana pelaksanaan metode membaca terbimbing dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi RPP
- 2) Menentukan kelas interval:

$$KI = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$KI = \frac{16 - 0}{5}$$

$$KI = 3,2$$

Keterangan:

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 16

3) Menafsirkan kategori Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.3

Kategorisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
13,5-16	Sangat Baik
9,7-12,8	Baik
6,5-9,6	Cukup
3,3-6,4	Kurang
0,0-3,2	Sangat Kurang

b. Menentukan Kategori Pelaksanaan Metode Membaca Terbimbing

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori keterlaksanaan metode membaca terbimbing dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode membaca terbimbing
- 2) Menentukan kelas interval:

$$KI = \frac{25-0}{5}$$

$$KI = \frac{25}{5}$$

$$KI = 5$$

Keterangan:

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 25

- 3) Menafsirkan kategori Pelaksanaan Metode Membaca Terbimbing

Tabel 3.4

Kategorisasi Pelaksanaan Metode Membaca Terbimbing

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
25-21	Sangat Baik
20-16,8	Baik
15-11	Cukup
10-6	Kurang
0-5	Sangat Kurang

2. Hasil Tes

- a. Untuk menghitung nilai akhir keterampilan membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung Rentang Predikat

Dengan nilai maksimal yang digunakan yaitu 100, berikut kriteria penilaiannya :

Laeli Fitriyanti, 2019

PENERAPAN METODE MEMBACA TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai Maks.} - \text{KKM}}{3}$$

(Permendikbud, 2016, hlm. 46)

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

Kriteria	Nilai
Baik Sekali (A)	91-100
Baik (B)	81-90
Cukup (C)	70-80
Kurang (D)	<70

c. Menghitung Capaian Indikator

Untuk menghitung persentase capaian indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{Pr} = \frac{\text{SC}}{\text{SI}} \times 100 \%$$

Sugiyono (2010, hlm. 117)

Dengan :

Pr= Persentase capaian

SC= Jumlah skor capaian

SI= Jumlah skor ideal

100%= Jumlah tetap

d. Persentase ketuntasan

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah siswa yang tuntas adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ jumlah siswa tuntas} = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{n \text{ (jumlah siswa)}} \times 100 \%$$

e. Perhitungan rata-rata :

Menurut Sudjana (2013, hlm. 109) cara menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Seluruh Skor

N = Banyak Subjek

3.9 Refleksi

Peneliti melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil dari pengamatan melalui lembar observasi yang dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian untuk tindakan selanjutnya.

3.10 Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dimulai dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran selama di kelas, observasi yang menghasilkan catatan berupa kejadian penting selama proses pembelajaran, serta hasil dari keterampilan membaca pemahaman siswa.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti menyeleksi antara data yang relevan dan data yang tidak relevan terhadap penelitian. Data-data yang tidak relevan dapat dibuang.

c. Pemaparan Data

Data-data yang telah diseleksi dalam tahap reduksi dipaparkan, bagaimana pelaksanaan tindakan dan bagaimana hasil dari observasi yang telah dilakukan.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data telah tersaji peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil siklus yang telah dilaksanakan.